

Abstract

Rahmani, U. H. 18.05.1.1.1.00084. Identifying Absurdity in George Bernard Shaw's *Too True To Be Good*. Thesis. English Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, University of Trunojoyo Madura. Advisor: Dr. Dra. Siti Hanifa, M.Pd.

The aim of this study is to find out how absurdity is represented in *Too True To Be Good* and how the characters give response to the absurdity in *Too True To Be Good*. Moreover, this analysis was carried out by using qualitative research. The source of the data was a play *Too True To Be Good* by George Bernard Shaw. *Too True To Be Good* was performed in 1949. The data are in the forms of character's utterances. This study uses absurdism theory or the Philosophy of the Absurd by Albert Camus. This theory was chosen because this theory could explore about absurdity deeply. This study found that absurdity, exile and death are shown in *Too True To Be Good*. The absurdity is represented in the form of absurd characters, absurd conversations, and absurd thoughts from The Countess' younger sister. Then, the character's response to absurdity is rebellion and solidarity. Unpredictably, it was also found that the absurdities can create a joke or humor.

Keywords: absurdity, exile, death, humor

Abstrak

Rahmani, U. H. 18.05.1.1.1.00084. Identifying Absurdity in George Bernard Shaw's *Too True To Be Good*. Skripsi. Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Dr. Dra. Siti Hanifa, M.Pd.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana absurditas direpresentasikan dalam *Too True To Be Good* dan bagaimana tokoh memberikan respon terhadap absurditas dalam *Too True To Be Good*. Selain itu, analisis ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif. Sumber datanya adalah drama *Too True To Be Good* karya George Bernard Shaw. *Too True To Be Good* ditampilkan pada tahun 1949. Datanya berupa tuturan tokoh. Penelitian ini menggunakan teori absurdisme atau filsafat absurd dari Albert Camus. Teori ini dipilih karena teori ini dapat menggali tentang absurditas secara mendalam. Studi ini menemukan bahwa absurditas, pengasingan, dan kematian ditampilkan dalam *Too True To Be Good*. Absurditas direpresentasikan dalam bentuk tokoh absurd, percakapan absurd, dan pemikiran absurd dari adik perempuan The Countess. Kemudian, respon tokoh terhadap absurditas adalah pemberontakan dan solidaritas. Di luar dugaan, ditemukan pula bahwa kekonyolan dapat menimbulkan lelucon atau humor.

Kata kunci: absurditas, keterasingan, kematian, humor